

ABSTRAK

Kejahatan terbesar yang dihadapi Indonesia ini diantaranya adalah Korupsi, sebagai tindak pidana luar biasa. Perkembangan korupsi sampai saat ini merupakan akibat dari tidak tertata secara tertib dan tidak terawasinya secara baik sistem penyelenggaraan Pemerintahan di Indonesia. Korupsi dimasukkan sebagai salah satu bentuk dari *Crime as bussiness, economic crimes, white collar crime*, atau salah satu bentuk dari *abuse of power*.

Dalam penulisan skripsi ini metode pendekatan yang di gunakan adalah metode yuridis sosiologis. Metode ini dilakukan dengan cara menggali informasi dan melakukan penelitian dilapangan guna mengetahui permasalahan yang akan dibahas, khususnya melakukan wawancara dengan pihak Kejaksaan Negeri Semarang.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, pihak kejaksaan dalam melakukan upaya untuk mengatasi tindak pidana korupsi dengan cara represif dengan melakukan penyelidikan pemilihan terhadap laporan yang masuk, setelah itu melakukan pemeriksaan terhadap laporan dan menindak lanjutinya, untuk mengurangi hambatan dalam melakukan penyidikan Kejaksaan Kota Semarang melakukan kerja sama dengan Intelejen.

Kata Kunci : Tindak pidana luar biasa, Kejaksaan, Korupsi

ABSTRACT

The biggest crimes facing Indonesia include corruption, as an extraordinary crime. The development of corruption to date is the result of unorganized and not well controlled system of governance in Indonesia. Corruption is included as a form of Crime as bussiness, economic crimes, white collar crime, or one form of abuse of power.

In this thesis writing approach method used is the method of sociological juridical. This method is done by digging the information and doing research in the field to find out the problems to be discussed, especially to conduct interviews with the State Kejaksaan Semarang.

From the results of the research obtained, the kejakssan in making efforts to overcome corruption in a repressive manner by conducting an election investigation of the incoming report, after it conducted an examination of the report and crack down on it, to reduce the obstacles in conducting the investigation Semarang City Attorney doing cooperation with Intelligence.

Keywords: Extraordinary crime, Attorney, Corruption